

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Perawatan topikal menggunakan ekstrak etanol daun cincau hijau (*Cyclea barbata Miers*) dapat meningkatkan jumlah makrofag luka bakar derajat 2B pada tikus putih (*Rattus norvegicus Strain Wistar*) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata jumlah makrofag antara kelompok perlakuan yang dirawat dengan ekstrak daun cincau hijau (*Cyclea barbata Miers*) konsentrasi 40% dengan kelompok kontrol yang dirawat NaCl 0,9%.
- b. Pada penelitian ini didapatkan keeratan hubungan antara jumlah makrofag dan konsentrasi ekstrak etanol daun cincau hijau sebesar 0,086 yang menunjukkan korelasi sangat lemah, arah korelasi negatif dengan nilai signifikansi sebesar 0,790.
- c. Kontribusi pemberian ekstrak etanol daun cincau hijau dalam meningkatkan jumlah makrofag sebesar 0,7%.

7.2 Saran

1. Perlu dikembangkan metode pembalutan luka yang lebih baik misalnya, menggunakan kassa yang lebar atau penggunaan *secondary dressing* dengan transparan film sehingga balutan tidak mudah lepas, melindungi luka dari mikroorganisme, dan dapat mempertahankan kelembaban luka.

2. Mengingat banyak sekali kandungan yang bermanfaat pada daun cincau hijau maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai manfaat ekstrak etanol daun cincau hijau (*Cyclea barbata Miers*) untuk perawatan topikal luka bakar derajat 2B dan mencegah terjadinya komplikasi pada luka bakar.
3. Direkomendasikan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh perawatan topikal ekstrak etanol daun cincau hijau (*Cyclea barbata Miers*) selain pada luka bakar, seperti pada luka luka insisi atau DM.
4. Penelitian perawatan topikal luka bakar derajat 2B dengan ekstrak etanol daun cincau hijau (*Cyclea barbata Miers*) dalam praktik keperawatan belum dapat diaplikasikan secara langsung kepada masyarakat umum karena masih perlu beberapa penelitian kelayakan uji lebih lanjut.

